

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang ilmu Anestesiologi

#### **4.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medis Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang.

##### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2013 dan berlangsung selama 8 minggu.

#### **4.3 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik retrospektif dengan rancangan *cross sectional*.

## **4.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **4.4.1 Populasi Target**

Semua pasien sakit kritis dengan risiko TVD yang dirawat di ICU

### **4.4.2 Populasi Terjangkau**

Semua pasien sakit kritis dengan risiko TVD yang dirawat di ICU

RSUP dr. Kariadi Semarang

### **4.4.3 Sampel Penelitian**

Semua pasien sakit kritis dengan risiko TVD yang dirawat di ICU

RSUP dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria penelitian.

Kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

#### **4.4.3.1 Kriteria Inklusi**

- 1) Usia 16-70 tahun
- 2) Memiliki resiko TVD
- 3) Pasien sakit kritis di ICU

#### **4.4.3.2 Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien dengan kelainan fungsi hati
- 2) Pasien keganasan
- 3) Hamil
- 4) Data tidak lengkap

### **4.4.4 Metode Sampling**

Sampel diambil dari pasien ICU RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, menggunakan “*Consecutive Sampling*”

#### 4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{d} \right)^2$$

- $Z\alpha$  : nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe I ( $\alpha$ ) 0,1 = 1,645
- $Z\beta$  : nilai baku normal berdasarkan nilai tingkat kesalahan tipe II ( $\beta$ ) 0,1 (*power* 85%) = 1,036
- $n$  : jumlah sampel
- $S$  : simpang baku kedua perkiraan perbedaan = 0,14 (penelitian sebelumnya)
- $d$  : selisih rerata minimal yang dianggap bermakna = 0,1

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel:  $n = 14,1$  orang.

Dalam penelitian ini digunakan sampel sebesar 15 orang

### 4.5 Variabel Penelitian

#### 4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah pemberian heparin subkutan.dengan dosis profilaksis.

#### 4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini adalah nilai D-dimer.

## 4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	Heparin subkutan Heparin adalah antikoagulan dengan waktu mula kerja cepat. Dalam penelitian akan diberikan secara subkutan menggunakan spuit dan jarum 1cc.	cc	Nominal
2	D-dimer D-dimer adalah produk degradasi fibrin yang akan meningkat setelah proses fibrinolisis pada bekuan fibrin. Nilai D-dimer diukur dengan D-dimer test.	ng/dl	Rasio

## 4.7 Cara Pengumpulan Data

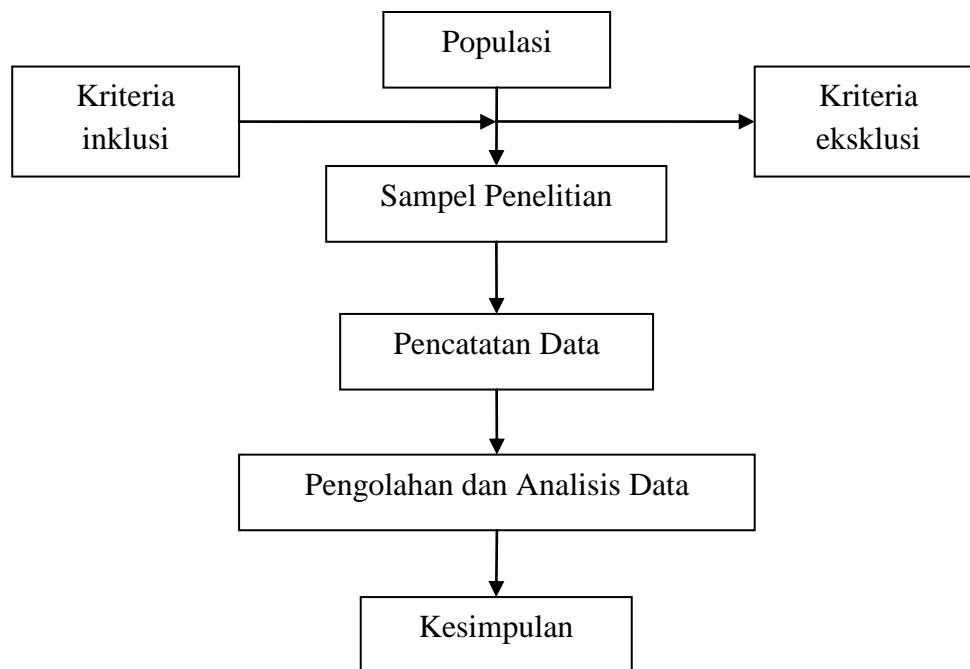
### 4.7.1 Jenis Data

Data penelitian merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis yang diambil di instalasi rekam medis RSUP dr. Kariadi Semarang.

### 4.7.2 Cara Kerja

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mencatat semua data pasien yang diperlukan sesuai dengan variabel penelitian setelah dilakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

#### 4.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Bagan alur penelitian

#### 4.9 Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian di-*edit*, di-*coding* kemudian di-*entry* ke dalam *file* komputer dan setelah itu dilakukan *cleaning data*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank test* karena data berdistribusi tidak normal ( $p < 0,1$ ) dengan batas kemaknaan  $\alpha = 0,1$  dan  $\beta = 0,15$ . Semua data dianalisis menggunakan komputer.

#### **4.10 Etika Penelitian**

Sebelum penelitian berlangsung telah dimintakan *ethical clearence* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS dr.Kariadi Semarang dengan No.213/EC/FK/RSDK/2013. Peneliti juga telah meminta ijin untuk melihat data rekam medis di RSUP dr. Kariadi Semarang dengan no DL.00.02/I.II/1356/2013. Semua informasi mengenai pasien yang didapat oleh peneliti di luar hal yang diteliti dijamin kerahasiaannya.